

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru**

MTs Ihya Ulumuddin merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Madrasah ini berlokasi di Jalan Simtuk Ujung Nomor 12, Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sejak berdiri, MTs Ihya Ulumuddin terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas sehingga menjadi salah satu madrasah yang dipercaya masyarakat di Kota Banjarbaru.

Kepercayaan tersebut diperkuat dengan diperolehnya akreditasi B berdasarkan Surat Keputusan Nomor 103/BAN-SM-P/AK/X/2018 yang ditetapkan pada tanggal 31 Oktober 2018. Madrasah ini didirikan pada 1 Maret 1978 berdasarkan Surat Keputusan Nomor L0/3/3737/IIb/78. Hingga saat ini, MTs Ihya Ulumuddin tetap berkomitmen mencetak generasi yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan intelektual yang baik, serta berwawasan luas. Selain itu, madrasah juga didukung oleh fasilitas, termasuk akses internet, yang menunjang kelancaran proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan.

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan Nasional.

Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik, maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apa lagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan anak didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, para *stakeholder* dengan gigih terus berbenah dengan berbagai inovasi pendidikan, proses kegiatan belajar mengajar MTs Ihya Ulumuddin dilaksanakan pada pagi hari hingga siang hari. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ihya Ulumuddin terdiri atas pramuka, muhadharah, PMR, seni, olahraga, maulid habsyi, prakarya, dan ta'limul qur'an.

Sedangkan organisasi intra sekolah madrasah (OSIM) merupakan organisasi resmi di lingkungan madrasah yang menjadi wadah pengembangan potensi, kepemimpinan dan kreativitas siswa. OSIM mempunyai peran dalam membantu pelaksanaan program sekolah maupun kegiatan kesiswaan. Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah *classmeeting*, yaitu kegiatan perlombaan dan kebersamaan antar kelas yang biasanya dilaksanakan setelah ujian semester. Lokasi penelitian ini di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru yang merupakan madrasah swasta yang berlokasi di Jalan Sintuk Ujung Nomor 12 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan.

## **2. Visi dan Misi MTs Ihya Ulumuddin**

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Tsanawiyah Ihya Ulumuddin Banjarbaru, maka ditetapkan:

### **a. Visi**

“Mempersiapkan Peserta didik yang berbudi pekerti luhur, berkualitas, mandiri dan berwawasan IMTAQ dan IPTEK dan berwawasan lingkungan”.

### **b. Misi**

1. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
2. Menumbuhkan mental/rohani islam dalam kehidupan pergaulan di Madrasah.
3. Meningkatkan kualitas SDM yang profesional dan berakhlakul karimah.
4. Meningkatkan etos kerja dan semua unsur Madrasah.
5. Mengupayakan kelengkapan sarana prasarana Madrasah.
6. Meningkatkan dan mengembangkan jalinan kerja sama terhadap kepedulian dengan lingkungan sekitar/global.

### **c. Tujuan dan Strategi MTs Ihya Ulumuddin**

#### **1. Tujuan**

Tujuan Madrasah adalah memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu, relevan, efisien dan efektif dengan pengelolaan dan strategi yang transparan, akuntabel, futuritif dan partisipatif. Tujuan madrasah terbagi atas:

### 1) Jangka Panjang

- a) Pelayanan pendidikan yang bermutu dengan memiliki perangkat pembelajaran kelas yang lebih baik.
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter dan prestasi secara berkesinambungan.
- c) Memiliki sarana prasarana pembelajaran multimedia.
- d) Terjadinya peningkatan kepedulian warga madrasah terhadap lingkungan.
- e) Terlibatnya seluruh komponen dalam rangka membuat, memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan.
- f) Mengupayakan intensifikasi lahan untuk pengembangan madrasah.
- g) Mengupayakan pengadaan Laboratorium IPA, Bahasa dan Multimedia yang lengkap.
- h) Siswa dapat mengikuti lomba KSM sampai tingkat Provinsi dan Nasional.
- i) Mengupayakan adanya ruang keterampilan dan kesenian yang representatif.
- j) Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap bentuk pelayanan madrasah.

### 2) Jangka Pendek

- a) Peningkatan hasil nilai rata-rata ujian Madrasah dan Nasional.
- b) Memiliki tingkat kelas dan rombel yang nyaman dan memadai.
- c) Terlaksananya kegiatan pembiasaan belajar yang aktif.

- d) Terwujudnya disiplin yang tinggi di madrasah.
- e) Terwujudnya pelaksanaan ibadah yang baik, tertib dan berkesinambungan.
- f) Mengikuti kegiatan lomba baik formal (OMI) kota, provinsi atau Nasional dan non formal POPDA, PORPROV.
- g) Kegiatan pramuka dan PMR dan lombanya menjadi yang terbaik .
- h) Penataan ruang perpustakaan, UKS dan sarana lainya lebih optimal.
- i) Penataan lingkungan, indah, nyaman, bersahaja menjadi serasi.
- j) Adanya produk barang dan jasa yang mampu bersaing.

## 2. Strategi

- a. Meningkatkan kualitas guru.
- b. Meningkatkan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
- c. Meningkatkan kualitas prestasi Asesmen Madrasah dan Asesmen Nasional.
- d. Meningkatkan sarana prasarana gedung, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan dan laboratorium Teknonoli Informatika.

## 2. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

### a. Data Pendidik dan tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru.

| No | Nama                             | NUPTK /<br>PegID / NIP                                   | Pendidikan<br>Terakhir | Jabatan              | Status |     | Serti-<br>fikasi |
|----|----------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|--------|-----|------------------|
|    |                                  |                                                          |                        |                      | PNS    | GTT |                  |
| 1  | Saiful Rahman,<br>S.Pi           | 155575065220<br>0013                                     | S1                     | Kepala<br>Madrasah   |        | √   | √                |
| 2  | Hamsah, S.Ag                     | 775575265330<br>0022<br>NIP.19740423<br>200312 2 002     | S.1                    | Wakamad<br>Kurikulum | √      |     | √                |
| 3  | Abdurrahim,<br>S.Pd              | 263976566512<br>0002                                     | S.1                    | Wakamad<br>Sarpras   |        | √   | √                |
| 4  | Samsuri, S.Pd                    | 924076566720<br>0013                                     | S.1                    | Wakamad<br>Kesiswaan |        | √   | √                |
| 5  | Muhammad<br>Salimi, S.Pd         | 303046111950<br>01                                       | S.1                    | Tata Usaha           |        | √   |                  |
| 6  | Muzakki, S.Pd                    | 303046111890<br>02                                       | S1                     | Tata Usaha           |        | √   | √                |
| 7  | Indri<br>Noliestiwati,<br>S.E    | 145775765830<br>0102                                     | S1                     | Bendahara            |        | √   | √                |
| 8  | Khalisah<br>Azzahra, S.Pd        | 585375565630<br>0012<br>NIP.<br>19770521<br>200312 2 002 | S.1                    | Bendahara            | √      |     | √                |
| 9  | Hanifah, S.Pd.                   | 994976766830<br>0022                                     | S1                     | Wali Kelas VII<br>A  |        | √   | √                |
| 10 | Muhammad<br>Aliansyah,<br>S.Pd.I | 593876466512<br>0012                                     | S1                     | Wali Kelas VII<br>B  |        | √   | √                |

|    |                            |                                                      |    |                   |   |   |   |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------|----|-------------------|---|---|---|
| 11 | Jalaludin, S.Pd.           | 5743763664120002                                     | S1 | Wali Kelas VIII A |   | √ | √ |
| 12 | Muhammad Salimi, S.Pd.     | 30304611195001                                       | S1 | Wali Kelas VIII B |   | √ |   |
| 13 | Ratih Septiani, S.Pd.      |                                                      | S1 | Wali Kelas VIII C |   | √ |   |
| 14 | Hamsah, S.Ag.              |                                                      | S1 | Wali Kelas IX A   |   |   |   |
| 15 | Indri Noliestiawati, S.E.  | 1457757658300102                                     | S1 | Wali Kelas IX B   |   | √ | √ |
| 16 | Khalisah Azzahra, S.Pd     | 5853755656300012<br>NIP.<br>19770521<br>200312 2 002 | S1 | Wali Kelas XI C   | √ |   | √ |
| 17 | Adhawati, S.Pd.            | 3363757659300073                                     | S1 | Guru              |   | √ | √ |
| 18 | Hj. Mardiah Hayatie, SH    | 8145740642300033                                     | S1 | Guru              |   | √ |   |
| 19 | Helda, S.Pd                | 303046111980001                                      | S1 | Guru              |   | √ |   |
| 20 | Siti Rezqina Kamilya, S.Si | -                                                    | S1 | Guru              |   | √ |   |

Berdasarkan status kepegawaian tetap atau tidak tetapnya yaitu:

Tabel 4.2 Status Kepegawaian

| STATUS KEPEGAWAIAN | JENIS KELAMIN |           | JUMLAH |
|--------------------|---------------|-----------|--------|
|                    | LAKI – LAKI   | PEREMPUAN |        |
| Guru PNS           | 0             | 2         | 2      |
| Guru Bukan PNS     | 7             | 7         | 14     |
| JUMLAH             | 7             | 9         | 16     |

Tabel 4.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan (SMA/Dip/S.1/S.2)

| LATAR<br>BELAKANG<br>PENDIDIKAN | RELEVANSI<br>(Kesesuaian antara Ijazah dan Tugas) |       | JLH |
|---------------------------------|---------------------------------------------------|-------|-----|
|                                 | YA                                                | TIDAK |     |
| S.2                             | -                                                 | -     | -   |
| S.1                             | 16                                                | -     | 16  |
| D.3                             | -                                                 | -     | -   |
| SMA                             | -                                                 | -     | -   |
| JUMLAH                          | 16                                                | -     | 16  |

Tabel 4.4 Guru yang sudah sertifikasi

| Status  | Jenis Kelamin |   | Penugasan |      | Dalam Proses |     | Lengkap | Jum |
|---------|---------------|---|-----------|------|--------------|-----|---------|-----|
|         | L             | P | PAI       | Umum | Sertifikasi  | NRG |         |     |
| PNS     | -             | 2 | 1         | 1    | 2            | 2   | 2       | 2   |
| Non PNS | 6             | 3 | 3         | 6    | 9            | 9   | 9       | 9   |

Tabel 4.5 Keterangan Tambahan

| No | Bidang Tugas     | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1. | Bendahara        | 2      |
| 2. | Perpustakaan     | 1      |
| 3. | Laboratorium     | 1      |
| 4. | Tata Usaha       | 2      |
| 5. | Kesiswaan        | 1      |
| 6. | Sarana Prasarana | 1      |
| 7. | Keamanan         | 1      |

|    |            |   |
|----|------------|---|
| 8. | Kebersihan | 1 |
|----|------------|---|

### 3. Data Siswa

Rekapitulasi jumlah atau daftar nama siswa di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, yang mengikuti organisasi dan yang tidak ikut organisasi meliputi:<sup>1</sup>

Tabel 4.6 Rombongan Belajar

| KELAS  | JENIS KELAMIN |           | JUMLAH<br>PER-KELAS | JUMLAH<br>TOTAL |
|--------|---------------|-----------|---------------------|-----------------|
|        | LAKI - LAKI   | PEREMPUAN |                     |                 |
| VII A  | 13            | 7         | 20                  | 40              |
| VII B  | 11            | 9         | 20                  |                 |
| VIII A | 4             | 7         | 11                  | 35              |
| VIII B | 6             | 6         | 12                  |                 |
| VIII C | 6             | 8         | 12                  |                 |
| IX A   | 9             | 8         | 17                  | 49              |
| IX B   | 8             | 8         | 16                  |                 |
| IX C   | 8             | 8         | 16                  |                 |
| Jumlah | 65            | 59        | 124                 |                 |

Jumlah rombongan belajar dimulai dari kelas VII ada 2 rombongan belajar, kelas VIII terbagi menjadi 3 rombongan belajar dan kelas IX terbagi 3 rombongan belajar, jadi total semua rombongan belajar ada 8.

---

<sup>1</sup>Daftar Peserta Didik 2024-2025 | PDF <https://share.google/JCOV6hx1sOkG43cMg>.

Tabel 4.7 Daftar Peserta Didik Kelas VII A, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap               | Organisasi |
|-----|----------------------------|------------|
| 1   | A'fifah Nur Jannah         | Ya         |
| 2   | Ahmad Raudhan Fadhillah    | Ya         |
| 3   | Aisyah Nur Shaumi          | Tidak      |
| 4   | Annisah Hauro' Insiyyah    | Tidak      |
| 5   | Gusti Nur Atiqah Ramadhani | Ya         |
| 6   | Izati Tsaniya Istiqomah    | Ya         |
| 7   | Muhammad Arief Akbar A.    | Tidak      |
| 8   | Muhammad Khairul Azam      | Tidak      |
| 9   | Muhammad Nazril            | Tidak      |
| 10  | Muhammad Rizal Oktavia     | Ya         |
| 11  | Muhammad Royan             | Ya         |
| 12  | Nadya Rayyani              | Ya         |
| 13  | Naura Aziza                | Tidak      |
| 14  | Nazwa Aisha Nafeeza        | Ya         |
| 15  | Nor Apipah                 | Tidak      |
| 16  | Nur Aulia Sholehah         | Tidak      |
| 17  | Rizqi Amalia Putri         | Ya         |
| 18  | Siti Sopiah                | Ya         |
| 19  | Syarifatu Zahra            | Ya         |
| 20  | Vivin Febriana             | Ya         |

Daftar Peserta Didik Kelas VII B, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap                | Organisasi |
|-----|-----------------------------|------------|
| 1   | Aira Pratama Putra Anggoro  | Tidak      |
| 2   | Aisyah Nabila Rizkiya Putri | Ya         |
| 3   | Amellia                     | Ya         |
| 4   | Arvin Brian                 | Ya         |
| 5   | Damia Syarafana             | Ya         |
| 6   | Febriliya Zahra Wijaya      | Tidak      |
| 7   | Inzzi Raissa Kurniawan      | Tidak      |
| 8   | Kayla Merita Putri          | Tidak      |
| 9   | Lisna Andhini Rahmawati     | Ya         |
| 10  | Muhammad Bahrul Hannan      | Ya         |
| 11  | Muhammad Ilham Aditya       | Ya         |
| 12  | Muhammad Rafif Ramadhan     | Ya         |
| 13  | Muhammad Syahir             | Ya         |
| 14  | Nur Fatimah Tozahra         | Tidak      |
| 15  | Rahmi Munjiah               | Ya         |
| 16  | Resyafa Najwa               | Ya         |

|    |                       |       |
|----|-----------------------|-------|
| 17 | Reza Aditya           | Ya    |
| 18 | Safitri Nurullia Azmi | Tidak |
| 19 | Siti Maysarah         | Tidak |
| 20 | Zahra Aulia           | Ya    |

Daftar Peserta Didik Kelas VIII A, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap                  | Organisasi |
|-----|-------------------------------|------------|
| 1   | Ahmad Saufi                   | Tidak      |
| 2   | Aisya Nur Safira Putri        | Tidak      |
| 3   | Aqila Meilani                 | Ya         |
| 4   | Aulia Rahmah Ma'arif          | Ya         |
| 5   | Firdatun Hasanah              | Ya         |
| 6   | Muallif Ramadhani Al-Hafidhun | Ya         |
| 7   | Muhammad Fahri Andika Saputra | Tidak      |
| 8   | Muhammad Hafiz                | Tidak      |
| 9   | Muhammad Nazmie Ali           | Ya         |
| 10  | Muhammad Rizqy Rifandy        | Ya         |
| 11  | Nadila Zulfa                  | Ya         |
| 12  | Nazwa Salsabela               | Ya         |
| 13  | Rahma Azkia Latifah Rukmana   | Tidak      |
| 14  | Satria Rizky Suryadi Putra    | Tidak      |
| 15  | Siti Fatimah Tuzzahra         | Ya         |
| 16  | Trisdiya Nuraini              | Ya         |
| 17  | Willyana Adhani               | Ya         |

Daftar Peserta Didik Kelas VIII B, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap             | Organisasi |
|-----|--------------------------|------------|
| 1   | Aulia Rizky Ramadani     | Ya         |
| 2   | Julia                    | Ya         |
| 3   | M. Pajar Ro Juli         | Ya         |
| 4   | Maulida Syafa            | Tidak      |
| 5   | Muhammad Nazhief Maulana | Tidak      |
| 6   | Muhammad Danial Luthfi   | Tidak      |
| 7   | Muhammad Kadriani        | Ya         |
| 8   | Muhammad Rafi Purnomo    | Ya         |
| 9   | Muhammad Raihan Arifa    | Ya         |
| 10  | Muhammad Rijali          | Ya         |
| 11  | Muhammad Royan Wildan    | Tidak      |
| 12  | Najwa Maulida            | Tidak      |
| 13  | Nur Aulia Farah          | Ya         |

|    |                   |       |
|----|-------------------|-------|
| 14 | Nuraeni           | Ya    |
| 15 | Rachmawati        | Ya    |
| 16 | Siti Aulia Rahmah | Ya    |
| 17 | Zidani Abdilah    | Tidak |

Daftar Peserta Didik Kelas VIII C, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap                   | Organisasi |
|-----|--------------------------------|------------|
| 1   | Aisyah Nabila Almashyra        | Ya         |
| 2   | Aminah Fazriah                 | Ya         |
| 3   | Chantika Puteri Dwi Nur Afifah | Tidak      |
| 4   | Gazali                         | Ya         |
| 5   | Indita Nurlaili                | Tidak      |
| 6   | M. Alfizi Palian               | Ya         |
| 7   | Maulana                        | Ya         |
| 8   | Muhammad Aggil Amien           | Ya         |
| 9   | Muhammad Ihsan Kamil           | Tidak      |
| 10  | Muhammad Was'i                 | Tidak      |
| 11  | Nina Maulida Azzahra           | Ya         |
| 12  | Nur Salsabila Ramadhania       | Ya         |
| 13  | Saskia Adelia                  | Tidak      |
| 14  | Siti Amelia Ramadhani          | Tidak      |
| 15  | Siti Fatimatuz Zahra           | Tidak      |
| 16  | Yuda                           | Ya         |

Daftar Peserta Didik IX A, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap               | Organisasi |
|-----|----------------------------|------------|
| 1   | Anindy Radisti             | Ya         |
| 2   | Annisa Ahla                | Ya         |
| 3   | Aprilia Wulan Dari         | Ya         |
| 4   | Arle Tabah Pangestu        | Tidak      |
| 5   | Aulia Najla                | Ya         |
| 6   | Dieba Amami Sakana         | Tidak      |
| 7   | Dina Aisyah Ainun Serly    | Tidak      |
| 8   | Hafizha Nur Rahmah         | Tidak      |
| 9   | Ibnu Attailah              | Tidak      |
| 10  | Khalifatul Luthfia         | Ya         |
| 11  | Muhammad Bakhtiar Fajarino | Tidak      |
| 12  | Muhammad Fachry Nafillah   | Tidak      |
| 13  | Muhammad Nazwan            | Ya         |
| 14  | Muhammad Rifai             | Ya         |

|    |                      |       |
|----|----------------------|-------|
| 15 | Mutiara Ramadhani    | Tidak |
| 16 | Rosyadah Dwi Lestari | Tidak |
| 17 | Wahyu Tri Wibisono   | Tidak |

Daftar Peserta Didik Kelas IX B, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap                  | Organisasi |
|-----|-------------------------------|------------|
| 1   | Afgan Bahriani                | Ya         |
| 2   | Ahmad Fahreza                 | Ya         |
| 3   | Akbar Rizki Saputra           | Ya         |
| 4   | Dinda Salimah                 | Ya         |
| 5   | Fitria Ramadhani              | Tidak      |
| 6   | Galih Tri Ainur               | Tidak      |
| 7   | Meisya Zaskia                 | Tidak      |
| 8   | Muhammad Abu Caesar Imdad     | Ya         |
| 9   | Muhammad Dzikri Dhohan        | Ya         |
| 10  | Muhammad Nazril Aditya Dinata | Ya         |
| 11  | Muhammad Rizki Ramadan        | Tidak      |
| 12  | Muhammad Wafi Zauja           | Tidak      |
| 13  | Najwa Latifa                  | Tidak      |
| 14  | Nurhayati                     | Ya         |
| 15  | Salsa Altafunnisa             | Ya         |
| 16  | Yasmin Maisa                  | Tidak      |

Daftar Peserta Didik Kelas IX C, Tahun Pelajaran 2024/2025

| No. | Nama Lengkap                    | Organisasi |
|-----|---------------------------------|------------|
| 1   | Alawiah Rizkia Ariani           | Ya         |
| 2   | Dehyatul Qalbi                  | Ya         |
| 3   | Ely Soraya                      | Ya         |
| 4   | Fauziah Hayati                  | Ya         |
| 5   | Helma Hafifa                    | Ya         |
| 6   | Muhammad Fauzan Asqolani        | Tidak      |
| 7   | Muhammad Maulana Al-Fathir      | Tidak      |
| 8   | Muhammad Rayhan Sahat S.        | Tidak      |
| 9   | Muhammad Risky                  | Ya         |
| 10  | Muhammad Syahril Aditya Pradana | Ya         |
| 11  | Nayla Tussyifa                  | Tidak      |
| 12  | Pebriani Rahmah                 | Tidak      |
| 13  | Rameiza Aulia                   | Ya         |
| 14  | Rifan Maulana                   | Ya         |
| 15  | Syafa Azqia                     | Ya         |
| 16  | Widya Hikmah Syahdewi           | Tidak      |

|    |                |       |
|----|----------------|-------|
| 17 | Zaidatuz Zahra | Tidak |
| 18 | Amilia Husna   | Tidak |

#### 4. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru yang berlokasi di Jl. Sintuk Ujung No. 12, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan secara eksklusif dihimpun dalam data pokok pendidikan (EMIS) Kementerian Agama.<sup>2</sup>

Tabel 4.8 Ruang Kelas

| No | Ruang              | Kondisi      | Keterangan |
|----|--------------------|--------------|------------|
| 1. | Ruang Kelas VII A  | Baik         |            |
| 2. | Ruang Kelas VII B  | Baik         |            |
| 3. | Ruang Kelas VIII A | Rusak Berat  |            |
| 4. | Ruang Kelas VIII B | Rusak Berat  |            |
| 5. | Ruang Kelas VIII C | Rusak Sedang |            |
| 6. | Ruang Kelas IX A   | Rusak Sedang |            |
| 7. | Ruang Kelas IX B   | Baik         |            |
| 8. | Ruang Kelas IX C   | Baik         |            |

---

<sup>2</sup><https://share.google/aimode/xi8vXgIz42fQjoQRv>

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana

| No | Jenis Prasarana  | Jml. ruang | Jml. R Kondisi baik | Jml.R Kondisi Rusak | Katagori Kerusakan |              |             |
|----|------------------|------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------|-------------|
|    |                  |            |                     |                     | Rusak ringan       | Rusak sedang | Rusak berat |
| 1  | Ruang Kelas      | 8          | 4                   | 4                   |                    | 2            | 2           |
| 2  | Perpustakaan     | 1          |                     | 1                   |                    | 1            |             |
| 3  | R. Lab. IPA      |            |                     |                     |                    |              |             |
| 4  | R. Lab. Biologi  |            |                     |                     |                    |              |             |
| 5  | R. Lab. Fisika   |            |                     |                     |                    |              |             |
| 6  | R. Lab. Kimia    |            |                     |                     |                    |              |             |
| 7  | R. Lab. Komputer | 1          |                     | 1                   |                    | 1            |             |
| 8  | R. Lab. Bahasa   |            |                     |                     |                    |              |             |
| 9  | R. Pimpinan      | 1          | 1                   |                     |                    |              |             |
| 10 | R. Guru          | 1          | 1                   |                     |                    |              |             |
| 11 | R. Tata Usaha    |            |                     |                     |                    |              |             |
| 12 | R. Konseling     | 1          |                     | 1                   |                    | 1            |             |
| 13 | Tempat Ibadah    |            |                     |                     |                    |              |             |
| 14 | R. UKS           | 1          | 1                   |                     |                    |              |             |
| 15 | WC Siswa         | 3          |                     | 3                   |                    | 3            |             |
| 16 | Gudang           |            |                     |                     |                    |              |             |
| 17 | R. Sirkulasi     |            |                     |                     |                    |              |             |
| 18 | Tempat Olahraga  | 1          |                     | 1                   |                    | 1            |             |
| 19 | R. Osis          |            |                     |                     |                    |              |             |

Tabel 4.10 Ketersediaan Infrastruktur Pendukung Pendidikan

| No | Nama Barang           | Satuan | Kondisi |              |             | Jumlah | Ket |
|----|-----------------------|--------|---------|--------------|-------------|--------|-----|
|    |                       |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |        |     |
| 1  | Televisi              | 2 Unit | -       | -            | 2           | 2      |     |
| 2  | Radio / tape Recorder | 1 Unit | 1       | -            | 1           | 1      |     |

|   |          |         |    |   |   |    |  |
|---|----------|---------|----|---|---|----|--|
| 3 | Komputer | 5 Unit  | 5  | - | - | 5  |  |
| 4 | Laptop   | 15 Buah | 15 | - | - | 15 |  |

## **B. Paparan Data Penelitian**

### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Organisasi Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru.**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru merupakan bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Madrasah sebagai institusi pendidikan formal berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, kepala madrasah memiliki peran utama dalam mengarahkan, mengawasi, serta bertanggung jawab atas seluruh proses pengelolaan madrasah agar berjalan secara optimal dan mencapai standar mutu yang diharapkan.

Hal tersebut sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Kemendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, khususnya pada Bab VI Pasal 15 ayat (1) dan (2), yang menegaskan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan pembinaan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, serta mengawasi tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala madrasah yang kompeten harus mampu meningkatkan prestasi siswa agar dapat mengelola lembaga secara efektif. Peningkatan mutu pembelajaran di madrasah dapat dilihat dari terpenuhinya delapan standar pendidikan nasional. Selain itu, keberhasilan madrasah juga tercermin dari

capaian peserta didik, baik pada bidang akademik maupun non akademik. Prestasi peserta didik menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan madrasah, karena hasil tersebut merupakan bukti nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengembangan potensi berorganisasi peserta didik. Kepemimpinan yang baik tampak dari kemampuan kepala madrasah dalam memberikan arahan, pembinaan, serta motivasi kepada peserta didik agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan teori E. Mulyasa yang menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin sekaligus motivator dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, kepala madrasah telah menunjukkan peran tersebut melalui dukungan aktif terhadap kegiatan organisasi peserta didik. Adapun implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat menciptakan iklim sekolah dan organisasi yang kondusif sehingga mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal baik dalam kemampuan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful Rahman, S. Pi., selaku Kepala MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, Beliau menyampaikan bahwa *“Kami selalu berusaha mendukung dan berperan aktif dalam meningkatkan potensi*

---

<sup>3</sup> Kiyatun, dkk. “Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Ma’rifat Kaliwiro Tahun Pelajaran 2023/2024”, *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4, (Oktober 2024), hal. 2.

*berorganisasi peserta didik, melalui arahan, pembinaan, dan evaluasi secara berkala agar siswa dapat berkembang*”. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan, seperti memberikan arahan, motivasi, pembinaan, serta dukungan terhadap kegiatan organisasi siswa. Kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerjasama serta tanggung jawab melalui berbagai kegiatan organisasi yang ada di madrasah.

Dalam pelaksanaannya, organisasi dalam pelaksanaannya, organisasi peserta didik dinilai telah berjalan cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi serta terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Selain itu, organisasi menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan karakter yang positif. Adapun faktor pendukung keberhasilan organisasi peserta didik meliputi dukungan dari pihak madrasah, pembina organisasi, serta antusiasme peserta didik.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi sebagian siswa dan keterbatasan waktu karena harus menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala madrasah terus melakukan pembinaan, motivasi, dan evaluasi secara berkala agar kegiatan organisasi dapat berjalan lebih optimal. Dengan demikian, kepemimpinan kepala MTs Ihy Ulumuddin Banjarbaru dapat dikatakan telah berperan baik dalam pengelolaan organisasi peserta didik sehingga mendukung terciptanya organisasi yang lebih efektif di lingkungan madrasah.

Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa organisasi peserta didik memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Menurut beliau, kegiatan oorganisasi bukan hanya sekedar kegiatan tambahan diluar pembelajaran, tetapi juga menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kedisiplinan dan tanggung jawab. Beliau menambahkan bahwa pihak madrasah selalu berupaya memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan organisasi di sekolah. Menurut beliau, keberhasilan organisasi peserta didik tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara kepala madrasah, pembina organisasi dan peserta didik itu sendiri.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsuri, S.Pd., selaku Wakamad sekaligus pembina organisasi MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, bahwa pembinaan organisasi peserta didik dilakukan secara rutin melalui pengarahan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan organisasi. Pembina organisasi berperan dalam membantu siswa menyusun program kerja, melaksanakan kegiatan serta menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam berorganisasi. Beliau juga menyampaikan bahwa *“Organisasi sangat penting bagi peserta didik karena dapat melatih kepemimpinan, tanggung jawab dan kerjasana antar siswa”*.

Peserta didik yang aktif dalam organisasi umumnya menunjukkan perkembangan yang baik dalam hal komunikasi, kerja sama dan kepercayaan diri. Melalui organisasi, peserta didik belajar untuk menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

---

<sup>4</sup>Bapak Saiful Rahman, S.Pd., Wawancara Kepala MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Selasa, 09 Juni 2026.

Selain itu, organisasi juga menjadi sarana bagi peserta didik untuk belajar menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan secara bersama-sama.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya keaktifan sebagian anggota organisasi dan keterbatasan waktu karena harus menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, pembina organisasi terus memberikan motivasi, bimbingan, serta melakukan koordinasi dengan pihak madrasah agar kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, pembinaan organisasi di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi berorganisasi peserta didik. hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi serta terlaksananya berbagai program kerja yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang aktif dalam organisasi Osis di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, diketahui bahwa kegiatan organisasi memberikan banyak manfaat bagi pengembangan diri siswa. Melalui organisasi peserta didik dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi dengan baik dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang aktif dalam organisasi Osis di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, Nazwa Salsabilla mengatakan bahwa *“Melalui organisasi, kami belajar disiplin, kerjasama, memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi pengembangan diri siswa dan*

---

<sup>5</sup>Bapak Samsuri, S.Pd., Wawancara Wakamad Sekaligus Pembina Organisasi MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Selasa, 09 Juni 2026.

*berani dalam menyampaikan pendapat”*. Menurut peserta didik tersebut, melalui organisasi siswa dapat belajar bekerja sama, saling mentaati, menghormati, menghargai pendapat, dan membangun komunikasi yang baik dengan sesama anggota. Selain itu, organisasi juga membantu peserta didik menjadi berjiwa sosial tinggi, bertanggung jawab dan disiplin dalam segala hal.

Nazwa juga menyampaikan bahwa dukungan dari kepala madrasah dan wakamad serta pembina organisasi sangat membantu kelancaran kegiatan organisasi. Memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan organisasi sekolah berupa arahan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan secara berkelanjutan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

Nazwa menegaskan bahwa kegiatan organisasi di madrasah telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pembagian waktu antara belajar dan kegiatan organisasi. Selain itu, tidak semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Meskipun demikian, peserta didik mengakui bahwa masih terdapat beberapa kendala, terutama dalam hal pembagian waktu antara organisasi dan kegiatan belajar.

Namun dengan adanya kerja sama antaranggota dan bimbingan dari pembina, kegiatan organisasi tetap dapat berjalan baik. Secara keseluruhan, organisasi di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru dinilai mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri, terutama dalam aspek kepemimpinan, kedisiplinan, komunikasi dan kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi

peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan karakter dan kemampuan siswa.<sup>6</sup>

Wawancara penulis dengan Muhammad Nazril (peserta didik/pengurus organisasi) terkait "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Organisasi bagi Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru". Menurut Muhammad Nazril Kepala madrasah sangat mendukung kegiatan organisasi. Beliau memberikan arahan, motivasi, dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan berbagai program organisasi dengan tetap mendapatkan bimbingan dari pembina. Muhammad Nazril juga mengatakan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan berupa izin pelaksanaan kegiatan, penyediaan fasilitas yang tersedia, serta memberikan semangat kepada pengurus agar menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Adapun kendala yang masih dihadapi dalam pengelolaan organisasi yaitu belum semua anggota aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, keterbatasan dana untuk beberapa program, dan terkadang koordinasi antaranggota belum berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Nazril, dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam pengelolaan organisasi peserta didik.

Kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan dan motivasi, tetapi juga mendukung pelaksanaan program organisasi melalui pemberian izin, pembinaan, dan pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Meskipun demikian, efektivitas pengelolaan organisasi masih menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya

---

<sup>6</sup> Nazwa Salsabilla. Wawancara Peserta Didik MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Wawancara. Rabu, 10 Juni 2026.

partisipasi sebagian anggota, keterbatasan anggaran, dan koordinasi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang berkelanjutan agar organisasi peserta didik dapat berjalan lebih efektif dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Zidani Abdillah sebagai peserta didik/pengurus organisasi di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru? Zidani Abdillah memaparkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat baik dalam mengelola organisasi. Beliau selalu memberikan arahan, pembinaan, dan dukungan agar setiap kegiatan organisasi dapat berjalan dengan tertib dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada pengurus, memfasilitasi kegiatan organisasi sesuai kemampuan madrasah, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan bekerja sama melalui berbagai kegiatan organisasi.

Zidani Abdillah juga menyampaikan kendala yang masih dihadapi yaitu belum semua anggota memiliki komitmen yang sama dalam menjalankan tugas, keterbatasan dana untuk melaksanakan beberapa program, serta koordinasi antarpengurus yang terkadang belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zidani Abdillah, dapat penulis analisis bahwa kepemimpinan kepala madrasah memberikan kontribusi yang positif terhadap pengelolaan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin

---

<sup>7</sup> Muhammad Nazril. Wawancara Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Kamis, 11 Juni 2026.

Banjarbaru. Kepala madrasah menjalankan perannya sebagai pembina dengan memberikan arahan, motivasi, dan dukungan terhadap pelaksanaan program organisasi. Selain itu, kepala madrasah juga berupaya menyediakan fasilitas sesuai kemampuan madrasah agar kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor penghambat, seperti belum meratanya komitmen anggota organisasi, keterbatasan anggaran, dan koordinasi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan serta peningkatan kerja sama antarpengurus agar pengelolaan organisasi peserta didik dapat berlangsung lebih efektif dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, kegiatan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru terlihat berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya struktur organisasi, kegiatan organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terarah dan pelaksanaan yang melibatkan peserta didik secara aktif.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Organisasi Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru**

Dalam upaya meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik, kepala madrasah menghadapi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor ini memiliki pengaruh terhadap efektivitas

---

<sup>8</sup>Zidani Abdillah. Wawancara Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Kamis, 11 Juni 2026.

kepemimpinan kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan organisasi peserta didik.<sup>9</sup>

a. Faktor Pendukung

1. Dukungan dari pihak madrasah

Dukungan dari pihak madrasah menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk kebijakan yang mendukung kegiatan organisasi, pemberian izin pelaksanaan kegiatan, serta dukungan moral kepada peserta didik. Adanya dukungan dari pihak madrasah memberikan kemudahan bagi organisasi peserta didik dalam menjalankan program-program kerja yang telah direncanakan. Dengan demikian, kegiatan organisasi dapat berjalan lebih optimal dan terarah.<sup>10</sup>

2. Adanya pembina organisasi

Keberadaan pembina organisasi menjadi faktor penting dalam mendukung jalannya kegiatan organisasi peserta didik. Pembina organisasi berperan membantu kepala madrasah dalam melakukan pembinaan, pengawasan, serta evaluasi kegiatan organisasi. Melalui pendampingan yang dilakukan secara rutin, peserta didik memperoleh bimbingan dalam menyusun program kerja,

---

<sup>9</sup> Nurul Fadillah dan Mesiono. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu Kecamatan Panai Hulu Kab. Labuhanbatu". *Hijri: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 7, No. 1 (2018). hal. 30.

<sup>10</sup> Muhammad Rafi, dkk. "Strategi Praktik Manajemen Madrasah yang Bermutu dan Efektif: Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas". *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*. Vol. 1, No. 1. (2025). hal. 69.

melaksanakan kegiatan, serta menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi selama berorganisasi.<sup>11</sup>

### 3. Semangat dan antusiasme peserta didik

Semangat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan organisasi menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Tingginya minat siswa untuk berpartisipasi menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya organisasi sebagai sarana pengembangan diri. Antusiasme peserta didik ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam berbagai kegiatan organisasi, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan.

### 4. Sarana dan prasarana yang mendukung

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung kelancaran kegiatan organisasi peserta didik. Fasilitas seperti ruang pertemuan, perlengkapan administrasi, serta sarana pendukung lainnya membantu organisasi dalam melaksanakan berbagai program kerja. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan organisasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

---

<sup>11</sup> Nuraini Anawiyah, dkk. "Manajemen Pembinaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Organisasi Peserta Didik Intra Sekolah (Osis) di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022". *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 8, No. 2 (2022). hal. 282.

## 5. Kerjasama yang baik

Kerja sama yang baik antara kepala madrasah, pembina organisasi, dan peserta didik menjadi faktor penting dalam keberhasilan organisasi. Hubungan kerja sama yang harmonis menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif. Melalui kerja sama yang baik, koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi menjadi lebih mudah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.<sup>12</sup>

### a. Faktor Penghambat

#### 1. Kurangnya rasa tanggungjawab sebagian anggota organisasi

Salah satu faktor penghambat yang ditemukan adalah masih adanya sebagian anggota organisasi yang kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hal ini terlihat dari kurang disiplin dalam menjalankan tugas, rendahnya komitmen terhadap program kerja, serta kurang maksimalnya partisipasi dalam kegiatan organisasi.

#### 2. Terbatasnya fasilitas dan dana

Keterbatasan fasilitas dan dana menjadi kendala dalam pelaksanaan beberapa program organisasi. Tidak semua kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana akibat keterbatasan sarana pendukung dan anggaran. Kondisi ini mengharuskan pihak madrasah dan organisasi untuk lebih kreatif dalam menyusun program yang sesuai dengan kemampuan yang ada. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi faktor kendala dalam merealisasikan program

---

<sup>12</sup>Jonni Iskandar, dkk. "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 15 Kota Bekasi". *Jurnal Syntax Dmiration*. Vol. 5, No. 12. (2024). hal.

kerja organisasi madrasah secara optimal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan ketersediaan dana dan fasilitas yang memadai perlu menjadi perhatian utama.<sup>13</sup>

### 3. Kurangnya koordinasi atau komunikasi

Kurangnya koordinasi dan komunikasi antaranggota organisasi juga menjadi salah satu hambatan. Komunikasi yang kurang efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam pelaksanaan kegiatan. Akibatnya, beberapa kegiatan organisasi tidak berjalan secara maksimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Koordinasi atau komunikasi merupakan hal yang sangat penting, bukan hanya dalam berorganisasi namun juga pada kehidupan manusia secara umum. Organisasi merupakan sarana dimana manajemen mengkoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dan tugas-tugas serta wewenang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan organisasi tidak akan terwujud tanpa manajemen dan komunikasi. Manajemen tidak akan mungkin ada tanpa organisasi, manajemen ada jika ada tujuan yang akan tercapai dan diselesaikan.<sup>14</sup>

### 4. Keterbatasan waktu

Padatnya jadwal pembelajaran menyebabkan peserta didik memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi secara maksimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kepala madrasah dalam mengatur waktu agar

---

<sup>13</sup>Diya Dwi Lestari, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Rendahnya Partisipasi Anggota Dalam Organisasi Karang Taruna Tingkat Kabupaten Cirebon". *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*. Vol. 2, No. 9. (2025). hal.6.

<sup>14</sup>Rismayanti, "Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi". *Al-Hadi*, Vol. IV, No. 1 (Juli-Desember 2018). hal.826.

kegiatan organisasi tetap berjalan tanpa mengganggu kegiatan akademik peserta didik.<sup>15</sup>

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Organisasi Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik. Pemimpin tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai pengara, pembina, pembimbing, pengambil kebijakan dalam mendukung berkembangnya organisasi peserta didik di lingkungan madrasah, dan penyelenggara berbagai kegiatan di madrasah.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sehingga peserta didik memiliki ruang untuk berkembang tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek non-akademik. Salah satu bentuk pengembangan non-akademik tersebut diwujudkan melalui kegiatan organisasi peserta didik seperti OSIM dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Organisasi peserta didik menjadi wadah yang penting dalam membentuk karakter, melatih jiwa kepemimpinan,

---

<sup>15</sup> Amelia Anwaral Maulida, dkk. "Studi Kasus: Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Bimbingan Intensif Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI)". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 10, No. 04. (2025). hal. 266.

meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antar peserta didik.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sehingga peserta didik memiliki ruang untuk berkembang tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek non-akademik. Salah satu bentuk pengembangan non-akademik tersebut diwujudkan melalui kegiatan organisasi peserta didik seperti OSIM dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Organisasi peserta didik menjadi wadah yang penting dalam membentuk karakter, melatih jiwa kepemimpinan, meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antar siswa.<sup>16</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa pihak madrasah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan organisasi peserta didik. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian arahan, fasilitas, pembinaan rutin, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja organisasi. Kepala madrasah juga aktif memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan organisasi dan mampu bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Samsuri, S.Pd., selaku Wakamad sekaligus pembina organisasi, pembinaan organisasi peserta didik dilakukan secara rutin melalui pengarahan, pendampingan, serta evaluasi berkala terhadap kegiatan organisasi. Pembina organisasi berperan dalam membantu siswa

---

<sup>16</sup> Aulia Putri, dkk. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di MTs Nihayatul Amal Purwasari". *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*. Vol. 9, No. 4. (2022). hal. 463.

menyusun program kerja, melaksanakan kegiatan, serta mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi peserta didik tidak terlepas dari sinergi yang baik antara kepala madrasah, pembina organisasi, dan peserta didik itu sendiri.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif berorganisasi mengalami perkembangan yang cukup baik, terutama dalam aspek kepemimpinan, kedisiplinan, komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Organisasi peserta didik menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter siswa yang lebih mandiri, aktif, dan percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi, organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terarah, serta pelaksanaan program kerja yang melibatkan peserta didik secara aktif. Kegiatan organisasi tidak hanya menjadi aktivitas tambahan di luar pembelajaran, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang berperan dalam pengembangan soft skill peserta didik.

Apabila temuan penelitian dihubungkan dengan teori kepemimpinan yang telah dikemukakan pada Bab II bahwa, kepala madrasah di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru telah melaksanakan perannya sebagai *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator*. Sebagai *leader*, kepala madrasah mampu mengarahkan seluruh unsur madrasah untuk mendukung perkembangan organisasi peserta didik. Sebagai *motivator*, kepala madrasah memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk aktif berorganisasi. Sementara sebagai *supervisor*, kepala madrasah melakukan

pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi agar berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru telah diterapkan dengan baik dalam upaya meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik. Hal ini tercermin dari adanya pembinaan, dukungan, motivasi, dan pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga organisasi peserta didik mampu menjalankan program kerjanya secara efektif serta memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Organisasi Peserta Didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru**

Dalam pelaksanaan pengelolaan organisasi peserta didik, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Kedua faktor ini menjadi bagian penting yang menentukan efektivitas pelaksanaan kegiatan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Faktor pendukung utama adalah adanya dukungan penuh dari kepala madrasah, guru pembina, serta pihak madrasah secara keseluruhan.

Dukungan tersebut terlihat dari pemberian fasilitas, arahan, motivasi, dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka melalui kegiatan organisasi. Selain itu, antusiasme peserta didik yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan organisasi juga menjadi faktor pendukung penting. Adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru pembina, dan peserta didik

juga menjadi kekuatan utama dalam keberlangsungan organisasi peserta didik. Komunikasi yang baik antar seluruh pihak mempermudah pelaksanaan program kerja organisasi sehingga kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan organisasi peserta didik. Salah satu hambatan yang paling sering ditemui adalah keterbatasan waktu. Banyak kegiatan organisasi yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran sehingga peserta didik sering merasa lelah setelah mengikuti kegiatan belajar di kelas. Selain itu, masih terdapat sebagian peserta didik yang kurang aktif atau kurang memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program kerja organisasi. Faktor lain yang menjadi hambatan adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kegiatan organisasi.<sup>17</sup>

Meskipun demikian, kepala madrasah terus berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui pembinaan yang berkelanjutan, evaluasi rutin, serta pemberian motivasi kepada peserta didik. Langkah ini dilakukan agar kegiatan organisasi tetap berjalan optimal dan tujuan pembinaan peserta didik dapat tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan bagian yang saling memengaruhi dalam pelaksanaan peningkatan potensi berorganisasi peserta didik. Keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola kedua faktor tersebut menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru.

---

<sup>17</sup> M. Putrawansyah, dkk. "Peran Organisasi Siswa Dalam Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik di SMK Negeri 4 Oku". *Indo- MathEdu Intellectuals Journal*. Vol. 7, No. 1 (2026). hal. 1524.